

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Era globalisasi seperti sekarang ini membuat seluruh sektor dunia usaha berupaya untuk terus maju dan berkembang, tidak terkecuali dunia usaha di Indonesia. Munculnya pasar bebas yang tidak dapat dihindari oleh Bangsa Indonesia telah membuat peluang dunia usaha semakin ketat. Para pelaku pasar bersaing untuk merebut pasar yang semakin sempit. Perbankan di Indonesia merupakan salah satu dunia usaha yang juga mengalami dampak dari globalisasi tersebut. Hal ini dikarenakan perbankan berperan penting dalam kaitannya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk kredit atau bentuk simpanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Artinya kegiatan perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Biasanya bank menghasilkan keuntungan dari biaya transaksi atas jasa-jasa yang telah diberikan serta bunga dari pinjaman yang disalurkan.

Semakin ketatnya persaingan di sektor perbankan, saat ini bank-bank di daerah dituntut untuk mampu bersaing dengan bank swasta yang banyak bermunculan di daerah. Pemerintah mengantisipasi hal tersebut dengan memberikan kemudahan bagi pendiri bank baru, pembukaan cabang, dan mengubah status menjadi bentuk perusahaan perseroan.

PT. Bank X (Persero), Tbk. Merupakan salah satu perbankan milik negara (BUMN) yang terdapat di Indonesia, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia sejak berdirinya.

PT. Bank X (Persero),Tbk. Telah bekerja keras untuk menciptakan tim manajemen yang kuat dan professional yang bekerja berdasarkan pada prinsip-prinsip *good corporate govemement* yang telah diakui secara Internasional.

PT. Bank X (Persero),Tbk juga merupakan salah satu sektor perbankan yang dituntut untuk mampu bersaing dengan bank-bank lain, oleh karena itu bank juga harus mengelola dengan baik para nasabahnya, khususnya para nasabah deposito yang memiliki loyalitas tinggi dalam simpanan deposito

Deposito merupakan salah satu tabungan berjangka yang model pengembaliannya berdasarkan pada kesepakatan dari pihak bank dengan nasabah deposito. Suku bunga pertahunnya yang dapat diperoleh nasabah dari melakukan simpanan deposito cukup tinggi dibandingkan suku bunga yang diperoleh dari tabungan biasa ataupun suku bunga giro, hal ini menjadikan daya tarik tersendiri dari masyarakat untuk lebih memilih melakukan simpanan deposito.

## **I.2 Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan**

Untuk mempermudah penulisan laporan praktik kerja lapangan ini dan agar lebih terarah dan berjalan lancar dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup praktik yang dilaksanakan PT. Bank X (Persero),Tbk. Cabang Margasatwa, yaitu:

- a. Mempelajari syarat dan ketentuan umum simpanan deposito.
- b. Membantu dalam pengelolaan simpanan deposito.
- c. Membantu dalam mendata nasabah deposito.
- d. Melihat transaksi yang terjadi pada simpanan deposito.

## **I.3 Sejarah singkat PT. Bank X (Persero),Tbk.**

PT. Bank X (Persero),Tbk. Didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank X, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai

dengan hari ini, Bank X meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank Mandiri berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat *bank legacy* sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja Bank Mandiri senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp 1, 18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp 5,3 triliun di tahun 2004. Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau *ekuivalen* dengan 4 miliar lembar saham.

Tahun 2005 menjadikan titik balik bagi PT. Bank X (Persero),Tbk. Dimana Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi bank yang unggul diregional (*regional champion bank*), yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu :

a. Implementasi Budaya

Dilakukan dengan rekonstruksi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan leadership dan talent serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.

b. Pengendalian tingkat NPL secara agresif

Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan value proposition yang distinctive untuk masing masing segmen.

c. Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata.

Pertumbuhan pasar melalui strategi dan value proposition yang distinctive untuk masing masing segmen.

d. Pengembangan dan pengelolaan program aliansi

Antar Direktorat atau Business Unit dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah nasabah eksisting maupun value chain dari nasabah nasabah dimaksud.

1) Visi PT. Bank X (Persero),Tbk.

- a) Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

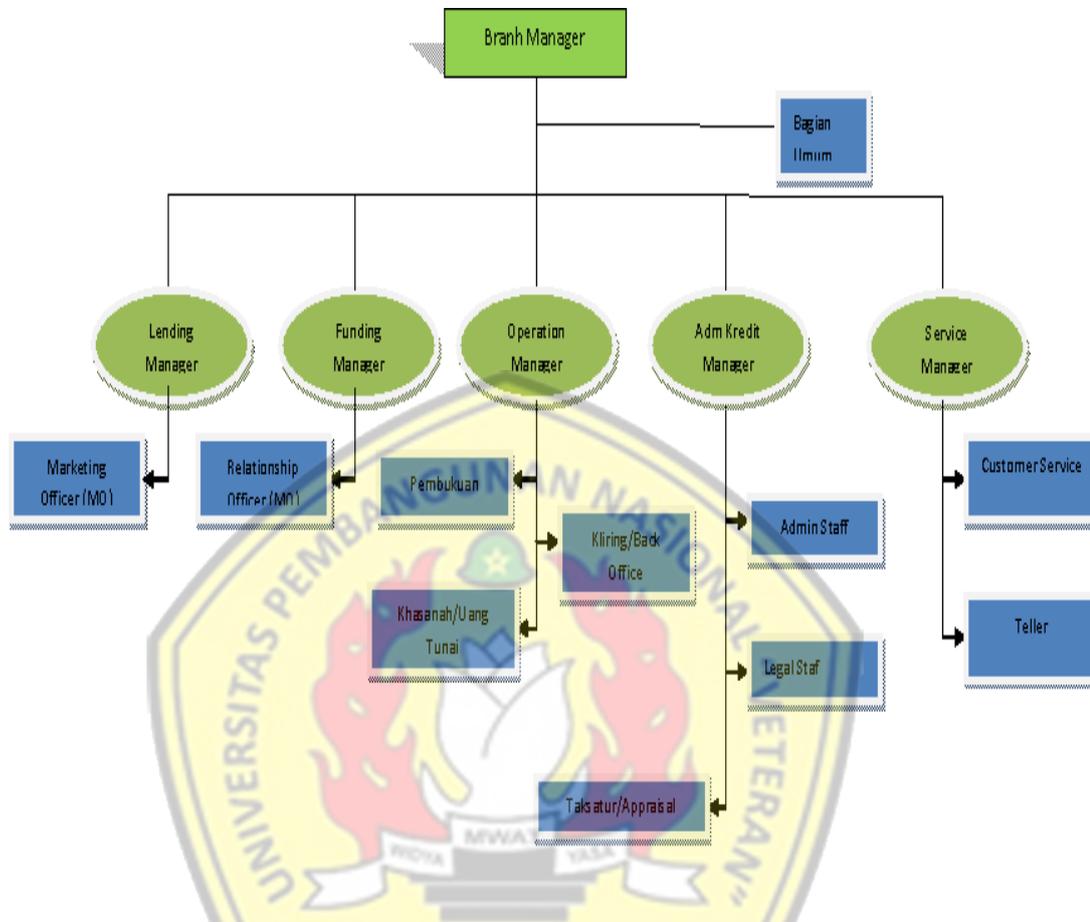
2) Misi PT. Bank X (Persero),Tbk.

- a) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.
- b) Mengembangkan sumber daya manusia profesional.
- c) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder.
- d) Melaksanakan manajemen terbuka.
- e) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

PT. Bank X (Persero),Tbk. Berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. PT. Bank X (Persero),Tbk. Melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui persediaan solusi keuangan yang inovatif. PT. Bank X (Persero),Tbk. Ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan. Kami mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

#### I.4 Struktur Organisasi PT.Bank X (Persero),Tbk.



Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Bank X (Persero),Tbk. Merupakan bentuk struktur organisasi lini (*Line Organization Structure*),yaitu organisasi yang wewenang atasan langsung ditujukan kepada bawahan,karena bawahan bertanggung jawab langsung kepada atasannya dan adanya suatu perintah. Pembagian tugas atau wewenang dalam Bank X jika dilihat dari struktur organisasinya sangat jelas dan tertata.

Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien perlu adanya pengorganisasian yang baik. Pengorganisasian merupakan penyesunan kerangka pembagian kerja, sehingga seluruh komponen dalam perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Organisasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang yang bekerja berdasarkan suatu aturan dan tata kerja untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Adapun fungsi dan tugas serta tanggung jawab masing-masing sub unit kerja dalam struktur organisasi dapat dikemukakan secara umum:

- a. *Hub manager* (Kepala cabang) bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional cabang yang ada di wilayah kerjanya.
- b. *Internal Control & Compliance* (ICC) merupakan unit kerja yang bertugas sebagai unit pengawasan internal yang dalam hirarki tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada satuan Audit Internal di Kantor Pusat. Namun demikian dalam operasional dan teknis pelaksanaan tugas di cabang, di bawah koordinator Kepala cabang.
- c. *Management* adalah suatu unit kerja yang bertugas mengevaluasi permohonan kredit yang ditunjukkan oleh Commercial manager yang setelah dianalisis dan selanjutnya diputus secara bersama dengan mempertimbangkan sisi resiko atas pemberian kredit serta memberikan masukan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin akan timbul.
- d. *Spoke Manager* adalah penanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing kantor cabang.
- e. *Hub Outlet Manager* penanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang serta koordinator pendanaan dan perkreditan, maupun operasional yang ada di kantor cabang yang meliputi tugas-tugas di bidang customer service, retail officer, dan head teller.
- f. *Retail Office* adalah unit pemasaran bidang perkreditan yang bertugas sebagai:
  - 1) Memberikan penjelasan kepada calon tentang persyaratan dan berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan rekening pinjaman di Bank X
  - 2) Melakukan pembahasan atas permohonan kredit berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bank X
  - 3) pemeliharaan nasabah-nasabah yang telah mendapat fasilitas kredit di Bank X berdasarkan ketentuan perbankan.
  - 4) Memberikan pemberitahuan kepada masing-masing nasabah apabila terdapat perubahan-perubahan pada ketentuan perkreditan maupun ada tunggakan-tunggakan kewajiban nasabah yang belum dibayar.

- g. *Costumer Service* adalah unit pemasaran bidang dana yang dipimpin oleh costumer service officer yang bertugas:
- 1) Memberikan penjelasan kepada calon nasabah maupun nasabah mengenai features dan benefit dari setiap produk dan jasa-jasa Bank X.
  - 2) Menangani permohonan pembukaan rekening nasabah yang meliputi: Tabungan, Deposito, Giro baik dalam rupiah maupun valuta asing.
  - 3) Melayani permintaan untuk melakukan perubahan data-data nasabah maupun data rekening dari masing-masing nasabah.
  - 4) Melayani penutupan rekening nasabah.
  - 5) Mengadministrasikan seluruh pembukaan rekening: Tabungan, Deposito dan Giro nasabah.
- h. Head teller adalah unit kerja di bidang kas yang mempunyai tugas:
- 1) Melayani setiap nasabah atau calon nasabah yang melakukan transaksi setiap hari yang meliputi: penyetoran tunai, penarikan tunai, penyetoran kliring, inkaso transfer dan lain-lain.
  - 2) Melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen setoran atau penarikan nasabah apakah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 3) Memastikan apakah tandatangan nasabah pada setiap penarikan dana dari rekening telah sesuai dengan specimen tanda tangan nasabah.
  - 4) Melakukan monitoring atas persediaan uang tunai
  - 5) Sebagai koordinator atas penarikan tunai dan penyetoran oleh cabang-cabang
  - 6) Mengatur penyediaan uang kas di cabang agar tidak melebihi limit kas Kantor Hub.
- i. *Commercial Manager* adalah sebagai unit kerja dibidang perkreditan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang yang berkaitan dengan perkreditan. Dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh petugas sub unit kerja: relation manager dan credit recovery.
- j. *Relationship Manager* bertugas mengelola debitur kredit performing baik permohonan baru maupun penambahan. Adapun credit recovery bertugas

mengelola debitur kredit non-performing dan debitur macet baik pengadaptasiannya, penagihannya sampai penyelesaiannya.

- k. *Operating manager* adalah kepala unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang yang berkaitan dengan teknis operasional kantor cabang diluar kebijakan perkreditan. Unit kerja ini membawa 4 sub unit kerja yaitu general affair, clearing and other service, trade service administration accounting.
- l. *Clearing and Other Service* adalah sub unit kerja yang bertanggung jawab dan mempunyai tugas mendukung tugas-tugas front-office, melakukan transaksi pertukaran warkat-warkat bank pada lembaga kliring Bank Indonesia dan melaksanakan transfer-transfer, inkaso dan lain-lain yang berkaitan dengan tugasnya.
- m. *Trade Service Administration* adalah suatu unit kerja yang bertugas melayani transaksi jasa-jasa, valas dan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab di bidang tugasnya.
- n. *General Affair* adalah suatu unit kerja yang bertugas dan bertanggung jawab mengenai kesekretariatan, mengelola aset-aset Bank X yang ada di Hub, mengelola administrasi personalia, mengelola ATK, mengelola sarana pendukung operasional cabang lainnya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang tanggung jawabnya.
- o. *Accounting* adalah sub unit yang bertanggung jawab dan melakukan kontrol atas kebenaran pelaksanaan transaksi dan melakukan pencatatan atas transaksi laba-rugi.
- p. *Credit Operation Team* adalah suatu unit kerja yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap hal-hal pengadministrasian kredit dalam mandiri sistem terpadu (MASTER), pemenuhan syarat kredit, pengingatan agunan, penutupan asuransi, penilaian agunan, penyelesaian hukum dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

## I.5 Kegiatan Usaha

Adapun kegiatan usaha PT. Bank X (Persero), Tbk. Berdasarkan anggaran dasar pasal 3 ayat (1), Bank X menetapkan maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan. Sesuai dengan isi anggaran dasar terakhir tersebut, saat ini Bank X menjalankan berbagai kegiatan usaha, meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, dan juga tabungan.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah:
  - 1) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang sama berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - 2) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - 3) Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah.
  - 4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
  - 5) Obligasi.
  - 6) Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan.
  - 7) Surat berharga lainnya yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan.
- e. Memindahkan uang balik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- l. Menyediakan pembiayaan dan melakukan kegiatan lain berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- m. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan.

### **I.6 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

#### **a. Tujuan Umum**

Tujuan melakukan praktik kerja lapangan untuk mengetahui mekanisme kerja di Bank X (Persero), Tbk. Kantor Cabang Margasatwa Jakarta yang dipimpin oleh kepala cabang sebagai penanggung jawab dalam menjalankan mekanisme kerja di bank tersebut. Adapun bagian bagian yang membantu mekanisme kerja di Bank X (Persero), Tbk.

#### **b. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulis melakukan penelitian di PT. Bank X (Persero), Tbk. Adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui syarat dan ketentuan umum simpanan deposito pada PT. Bank X (Persero), Tbk.
- 2) Untuk mengetahui prosedur pemberian simpanan deposito pada PT. Bank X (Persero), Tbk.
- 3) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam simpanan deposito pada PT. Bank X (Persero), Tbk.
- 4) Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan alternatif penyelesaiannya pada PT. Bank X (Persero), Tbk
- 5) Untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan PT. Bank X (Persero), Tbk.

## I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Penulis

- 1) Memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program D3 Keuangan Perbankan FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman proses simpanan deposito pada PT.Bank X (Persero),Tbk.
- 3) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa secara ilmiah.

### b. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai prosedur simpanan deposito pada PT. Bank X (Persero),Tbk.

### c. Bagi perbankan

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah perbaikan agar mengalami kemajuan pada masa yang akan datang dan untuk membantu kelancaran pada bank, khususnya pada simpanan deposito.